

ANALISIS NILAI MORAL KUMPULAN CERITA RAKYAT BATU BELAH BATU BETANGKUP

Repita Sari¹, Satinem², Dian Ramadan Lazuardi³.
Universitas PGRI Silampari
Email: repitasari17curup@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat pada kumpulan Cerita Rakyat Batu Belah Batu Betangkup. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif pada objeknya nilai moral pada kumpulan Cerita Rakyat Batu Belah Batu Betangkup sebagai sumber datanya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik catat, teknik studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan dalam kumpulan Cerita Rakyat Batu Belah Batu Betangkup adalah nilai moral yang ditemukan 101 kutipan yang meliputi nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhannya ditemukan 17 kutipan. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri ditemukan 48 kutipan. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan sesama ditemukan 12 kutipan. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan lingkungan ditemukan 24 kutipan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kumpulan Cerita Rakyat Batu Belah Batu Betangkup mempunyai nilai moral yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui 101 kutipan didalamnya.

Kata Kunci: Sastra, Nilai Moral, Kumpulan Cerita Rakyat Batu Belah Batu Betangkup

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the moral values contained in the collection of Batu Belah Batu Betangkup Folk Tales. This research uses descriptive research with a qualitative type of research on the object of moral values in the Batu Belah Batu Betangkup Folklore collection as the data source. Data collection techniques in this research used note-taking techniques and library study techniques. The results of this research show that found in the collection of Batu Belah Batu Betangkup Folk Tales, there are 101 moral values found, covering the moral values contained in human relationships with God, 17 quotes found. The moral values contained in humans relationships with themselves were found in 48 quotes. The moral values contained in human relationships with others were found in 12 quotes. The moral values contained in human relations with the environment were found in 24 quotes. Based on the results of this research, it can be concluded that the collection of Batu Belah Batu Betangkup Folk Tales has a moral value that the author wants to convey to readers through the 101 quotes in it.

Keywords: Literature, Moral Values, Collection of short stories Batu Belah Batu Betangkup

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah karya hasil imajinatif seseorang yang diciptakan dan memiliki sifat kreatif dan estetik. Hasil imajinatif seseorang yang diwujudkan dalam berbagai bentuk yang memiliki keindahan seni kehidupan dan dituangkan melalui sastra. Sastra adalah penyampaian pribadi seseorang yang dapat berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam sebuah bentuk gambaran nyata yang meningkatkan keindahan dengan alat bahasa (Suarda, 2022:35). Moral merupakan tingkah laku perbuatan seseorang yang dilihat dari baik dan buruknya serta benar dan salahnya berdasarkan adat kebiasaan dimana seseorang tersebut tinggal (Risman, dkk, 2020:1). Pada setiap karya sastra selalu mengandung nilai moral di dalamnya, hal ini digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan maksud atau nilai moral melalui karya sastra di dalamnya termasuk cerita rakyat. Tanggapan pembaca dalam mengartikan atau memahami nilai yang terkandung dalam sebuah cerita rakyat berbeda-beda dengan tingkat pemahaman dan daya imajinasi seseorang. Pengarang dalam menciptakan karya sastra memiliki tujuan untuk menyampaikan pengalaman pribadi atau karangan sendiri dengan menyampaikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, salah satunya cerita rakyat memiliki kandungan nilai-nilai di dalamnya termasuk nilai sosial, nilai pendidikan, nilai budaya, nilai moral dan lain sebagainya. Salah satu cerita rakyat yang mengandung nilai-nilai di dalamnya yaitu kumpulan cerita rakyat *Batu Belah Batu Betangkup*.

Salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif yaitu analisis data. Hal ini dikarenakan analisis diperoleh dari temuan, baik formal maupun substantif. Pengertian analisis merupakan sebuah aktivitas berfikir dalam menguraikan keseluruhan menjadi komponen yang ditunjukkan dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan antara satu dengan yang lainnya dan fungsi setiap komponen dalam suatu keseluruhan secara terpadu (Septiani, dkk, 2020:133). Analisis merupakan suatu aktivitas memilih, membedakan sesuatu yang selanjutnya dikelompokkan menurut jenis tertentu yang kemudian dicari kandungan makna dan keterkaitannya (Puspitasari, 2020:13).

Nilai moral memiliki ciri-ciri yaitu berkaitan dengan tanggung jawab, berkaitan dengan hati nurani, mewajibkan, dan bersifat formal (Murtini, Rahmah, & Ribeka, 2020:2). Berikut merupakan penjelasan dari ciri-ciri sebagai berikut:

- (1). Berkaitan dengan Tanggung Jawab.
- (2). Berkaitan dengan Hati Nurani.
- (3). Mewajibkan.
- (4). Bersifat Formal.

Ajaran-ajaran yang terkandung dalam nilai moral yaitu nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan tuhan, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial, serta nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan alam semesta (Wicaksono, 2017:343). Berikut merupakan penjelasan dari ajaran-ajaran tersebut, yaitu: (1). Nilai Moral yang Terkandung dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan. (2). Nilai Moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri. (3). Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial. (4). Nilai Moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan alam semesta.

Cerita Rakyat adalah salah satu bentuk sastra prosa yang mulai ditinggalkan oleh masyarakat, dimana cerita rakyat ini sebagai bagian dari sebuah tradisi lisan yang dapat membangun kreativitas sebagai kekayaan budaya etnik (Doko, dkk, 2017). Selain itu, cerita rakyat merupakan cerita yang tumbuh dan kembangnya pada masyarakat tertentu. Selain itu, tema, penokohan, isi, jalan cerita, dan amanat yang akan disampaikan oleh penulis terhadap karya sastra ini yang mana masyarakat sudah mengetahui dan akan disampaikan secara turun temurun pada zaman nenek moyang dulu (Sutami & Sukardi, 2008:141).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana penulis menggambarkan dalam bentuk tulisan atau data dan menganalisis setiap objek yang diteliti. Data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, melainkan berupa kata-kata, kalimat atau narasi yang diambil dalam sebuah kutipan cerita rakyat yang dianalisis, atau penggambaran sesuatu masalah tentang nilai moral dalam kumpulan cerita rakyat *Batu Belah Batu*

Betangkup. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah membaca secara cermat, seksama, dan kritis untuk memahami isi cerita rakyat untuk menemukan data yang sudah ditetapkan, mendeskripsikan cerita rakyat yang dibaca oleh penulis ke dalam sebuah tulisan, data dikelompokkan berdasarkan masalah penulisan yaitu nilai-nilai moral mengenai pokok masalah hidup manusia, menganalisis nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerita rakyat *Batu Bela Batu Betangkup* mendeskripsikan nilai-nilai moral pada kumpulan cerita rakyat *Batu Belah Batu Betangkup* membuat kesimpulan sesuai dengan masalah yang ada dan tujuan penulisan, dan menyusun hasil penulisan. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penulisan ini ialah teknik dokumentasi, teknik kajian pustaka, catatan, serta teknik analisis isi. Analisis data yang dipergunakan dalam penulisan yaitu reduksi data terdiri dari pengeditan data, pengelompokan data, dan meringkas data, menyusun kode, dan catatan lapangan mengenai beberapa hal, serta proses sehingga penulis dapat menemukan nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerita rakyat *Batu Belah Batu Betangkup* tersebut. Kemudian tahap terakhir reduksi data adalah penulis menyusun rancangan konsep serta penjelasan mengenai nilai moral yang terdapat pada kumpulan cerita rakyat *Batu Belah Batu Betangkup* pada kelompok-kelompok data yang bersangkutan. Data yang telah dianalisis akan dikelompokkan berdasarkan kelompoknya masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan semua ajaran nilai moral yang sudah diklasifikasi oleh peneliti diatas berdasarkan nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhannya, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia pada lingkup sosial, dan nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan alam semesta. Dapat dilihat terdapat 101 kutipan yang mengandung nilai moral dalam kumpulan cerita rakyat *Batu Belah Batu Betangkup* yaitu 17 kutipan pada nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhannya, 48 kutipan nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, 12 kutipan pada nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia pada lingkup sosial,

dan 24 kutipan pada nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan alam semesta.

a. Nilai Moral yang Terkandung dalam Hubungan Manusia dengan Tuhannya
Kumpulan Cerita Rakyat Batu Belah Batu Betangkup

Hubungan manusia dengan Tuhan adalah sebuah hubungan manusia merupakan manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Tuhan. Maka dari itu, manusia tidak akan terlepas dari nilai-nilai keagamaan, hal ini dikarenakan manusia harus senantiasa beribadah dengan menjalankan perintah Tuhan dan tidak menjalani larangan tuhan. Berikut merupakan kutipan-kutipan yang ada dalam kumpulan cerita rakyat *Batu Belah Batu Betangkup*.

001 “Selama beristirahat dipohon rindang itu, ia mendapat bisikan untuk menyelamatkan kitab undang–undang. Dengan cara itulah, ia dapat menyelamatkan rakyat Negeri Sriwijaya (hal.14)

Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan adanya hubungan manusia dengan tuhan yaitu ketika Bute Puru mendapatkan bisikan. Hal tersebut menjadi nilai moral dikarenakan memperoleh sebuah keajaiban

b. Nilai Moral yang Terkandung dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya
Sendiri Kumpulan Cerita Rakyat Batu Belah Batu Betangkup.

Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri merupakan nilai-nilai moral yang mencakup pada diri seseorang misalnya pengendalian diri, harga diri, rasa percaya diri, rasa takut, rasa rindu, dan kewajiban terhadap diri sendiri (Ginting, dkk, 2022:199).

018 “Dalam kitab undang–undang kerajaan, disebutkan pemimpin sejati adalah orang yang berbudi pekerti luhur. Dalam benaknya, raja telah memilih, kendati masih ada setitik keraguan. Bagaimana seorang raja yang buruk rupa akan memimpin negeri ini?” (hal 14)

Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan manusia dengan dirinya sendiri yaitu masih adanya keraguan pada diri sang raja terhadap keputusan yang akan diambilnya. Ragu merupakan sebuah perasaan yang masih belum bisa memilih satu keputusan dikarenakan adanya pertimbangan lainnya. Keraguan

muncul karena adanya ketakutan saat nanti telah memilih sebuah pilihan walaupun belum terjadi.

c. Nilai Moral yang Terkandung dalam Hubungan Manusia dengan Manusia pada Lingkup Sosial Kumpulan Cerita Rakyat Batu Belah Batu Betangkup.

Nilai Moral yang Terkandung dalam Hubungan Manusia dengan Manusia pada Lingkup Sosial mengacu pada bagaimana seseorang harus bersikap, cara mereka memecahkan sebuah masalah, serta bagaimana cara mereka menyikapi situasi tertentu yang didalamnya terdapat nilai sosial (Ginting, dkk, 2022:200).

066 “Dahulu kala, disuatu daerah di Sumatera, terdapat sebuah kerajaan bernama Sriwijaya. Kerajaan ini dipimpin oleh seorang raja yang arif dan bijaksana” (hal 13)

Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia pada lingkup sosial yaitu kepemimpinan yang arif dan bijaksana. Kepemimpinan memerlukan pemimpin yang dapat memecahkan sebuah permasalahan dan adil kepada masyarakatnya. Kepemimpinan ini termasuk kedalam hubungan manusia dengan manusia lain dimana seseorang harus memutuskan permasalahan dengan mempertimbangkan keadilan, resiko dan lain sebagainya yang dianggap akan memperoleh dampak dari keputusan tersebut.

d. Nilai Moral yang Terkandung dalam Hubungan Manusia dengan Alam Semesta Kumpulan Cerita Rakyat Batu Belah Batu Betangkup.

Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan alam semesta menegaskan bahwa manusia memiliki kewajiban dan tugas dalam menjaga dan melestarikan alam semesta (Nugroho, 2019:4).

078 “Bute Puru didorong ke aliran sungai. Bersamaan dengan itu, kitab undang-undang kerajaan dilemparkan ke arus sungai. Kitab itu dimainkan air dan tenggelam ke dasar sungai” (hal 14)

Sesuai dengan kutipan tersebut menunjukkan bahwa nilai moral hubungan manusia dengan alam semesta yaitu sebuah kelestarian alam. Kelestarian alam dimana sungai juga bagian dari alam yang perlu dijaga kelestariannya dengan cara menjaga dan tidak membuang sampah ke dalam sungai. Selain itu, apabila manusia merusak alam

dengan melakukan penggundulan huta maka harus melakukan kegiatan memperbaiki dengan cara melakukan penanaman kembali agar alam ini menjadi asri kembali.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yakni analisis nilai moral yang terkandung dalam kumpulan Cerita Rakyat Batu Belah Batu Betangkup , dimana peneliti melakukan analisis pada subjudul yang ada dalam naskah kumpulan cerita rakyat tersebut dan memperoleh hasil 101 kutipan yang menggunakan ajaran nilai moral yaitu nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan tuhan, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia lain pada lingkup sosial, dan nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan alam semesta. Sedangkan kesimpulan khusus dalam penelitian ini meliputi: (1). Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhannya terdapat 17 kutipan, yang diantaranya terdapat adanya rasa syukur terhadap Tuhan, memohon pertolongan kepada tuhan, berdoa kepada Tuhan, dan keajaiban Tuhan kepada manusianya. (2). Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri terdapat 48 kutipan yang sesuai dengan nilai. Adapun nilai moral yang terkandung diantaranya yaitu sedih, bahagia, marah, curiga, menyesal, ragu, pantang menyerah, belajar, rendah hati, memaafkan, egois dan cemas. (3). Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia pada lingkup sosial terdapat 12 kutipan yang sesuai dengan nilai moral. Adapun nilai yang terkandung diantaranya gotong royong, memutuskan permasalahan, membuat solusi, musyawarah dan menyampaikan pendapat. (4). Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan alam semesta pada kumpulan Cerita Rakyat terdapat 24 kutipan yang sesuai dengan nilai moral. Adapun nilai-nilai yang terkandung diantaranya kelestarian alam, menjaga alam, dan memanfaatkan alam tanpa merusak.

DAFTAR PUSTAKA

- Doko, Yunita Devrudyan., Budiarta, I wayan., & Umiyati, Mirsa. (2017). Kesantunan Berbahasa dalam Kumpulan Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur. *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, 3(1): 150-160
- Ginting, Sri Uline Beru., Saputri Lilis., & Susandi. (2022). Nilai-Nilai Moral dalam Cerpen Hujan yang Membasahi Ratih Karya SAripuddin Lubis sebagai Pengembangan Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 8(2): 195-203
- Iye, risman., Karim., & Arlinda. (2020). Moral Tokoh Utama pada Novel “Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur” Karya M. Dahlan. *Article*.
- Murti, Sri., & Maryani, Siti. (2017). Analisis Nilai Moral Novel *Bulan Jingga dalam Kepala* Karya M. Fadjoel Rachman. *Jurnal KIBASP (Kajian, Bahasa, dan Pengajaran)*, 1(1):50-61.
- Murtini, R. H., Rahmah, Y., & Ribeka, O. (2020). *Nilai Moral dalam Guri To Gura No Kaisuiyoku Karya Nakagawa Rieko*. Semarang: Universitas Diponegoro..
- Nugroho, Lantip Dwi., & Suseno. (2019). Analisis Nilai Moral pada Cerita Rakyat Surat Kabar Suara Merdeka Edisi Bulan Oktober Sampai Desember 2017 Sebagai Alternatif Bahan Ajar SMA Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2):115-119
- Puspitasari, D. A. (2020). *Analisa Sistem Informasi Akademik (Sisfo) dan Jaringan di Universitas Bina Darma*. Palembang: Universitas Bina Darma.
- Septiani, Yuni., Arribe, Edo., & Diansyah, Risnal. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual. *Jurnal Teknologi dan Open Source*, 3(1):131-143.
- Suarta, I Made. (2022). *Pengantar Bahasa dan Sastra Indonesia: Sejarah dan Perkembangannya*. Pustaka Larasan
- Sutami., & Sukardi. (2008). Bahasa Indonesia 1. Perputakaan Nasional : Quarda
- Wicaksono, Andri. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca